

## ABSTRACT

**Nikmatul Lailah.** 2022. The Analysis of Teachers' Difficulties in English Learning Process at SMKN-PP Pelaihari, Thesis, English Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Antasari State Islamic University. Advisors: (I) Siti Muflichah, M.Ag, M.Ed, Ph.D (II) Hj. Nur Laila Kadariyah, S.Ag, M.Pd

**Keywords:** Teachers' Difficulties, ESP, Vocational High School.

The International Test Center (ITC) report based on the TOEIC exam for vocational high school students in 2016, the average English language ability of students is at the elementary level. On a larger scale, the ITC using the vocational Institutions English Readiness Assessment (VIERA) revealed that more than 70% of vocational high school students were difficult achieving the intermediate level. This shows that there are problems in the English learning process. Therefore, it is of interest to analyze the teachers' difficulties in teaching English at vocational high school. This study aims to analyze the difficulties and how the teacher overcomes them in teaching English for vocational students in the field of animal husbandry.

This research is a case study research with a qualitative approach. This research was conducted at SMKN-PP Pelaihari, Tanah Laut, South Kalimantan. The subjects of this research are two English teachers of class X from each expertise program. Data collection in this study was conducted by interviews, observations, and documentation.

The results of the study revealed the difficulties faced by the teachers including: a) students' lack of basic knowledge, b) students' lack of interest, c) students' lack of motivation, d) determining appropriate method, e) determining appropriate strategy, f) availability of relevant materials, g) limited time, h) lack of facilities, i) technologically illiterate. In overcoming the difficulties, teachers re-explained the material to overcome the students' lack of basic knowledge; used games, jokes, ice breaking, and daily stories to attract students' interest; provided an understanding of the urgency and benefits of learning English to increase student motivation; did not explain the material in full English so that students understand the material well; implemented a punishment system to discipline students about their assignments; often appointed students randomly, especially students who did not focus on the lesson; asked students to memorize terms related to their expertise program; searched for additional material from the internet and other books; utilized technology to overcome time constraints and the unavailability of the necessary facilities; and asked students to help each other and teach them how to use technology they could not.

## **ABSTRAK**

**Nikmatul Lailah.** 2022. *The Analysis of Teachers' Difficulties in English Learning Process at SMKN-PP Pelaihari*, Skripsi, Jurusan Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. Dosen Pembimbing: (I) Siti Muflichah, M.Ag, M.Ed, Ph.D (II) Hj. Nur Laila Kadariyah, S.Ag, M.Pd

**Kata Kunci:** Kesulitan Guru, ESP, Sekolah Menengah Kejuruan

Laporan International Test Center (ITC) berdasarkan ujian TOEIC bagi siswa SMK tahun 2016, rata-rata kemampuan bahasa Inggris siswa di SMK berada di tingkat dasar. Dalam skala yang lebih besar, ITC menggunakan Vocational Institutions English Readiness Assessment (VIERA) mengungkapkan bahwa lebih dari 70% siswa SMK kesulitan untuk mencapai kemampuan tingkat menengah. Hal ini menunjukkan terdapat masalah dalam proses pembelajaran bahasa tersebut. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk menganalisis kesulitan guru dalam mengajar bahasa Inggris di SMK. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan dan cara guru mengatasinya dalam mengajar bahasa Inggris bagi siswa SMK dibidang peternakan.

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMKN-PP Pelaihari, Tanah Laut, Kalimantan Selatan. Subjek penelitian ini adalah dua orang guru bahasa Inggris kelas X dari masing-masing jurusan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian mengungkapkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru diantaranya: a) kurangnya pengetahuan dasar siswa, b) kurangnya minat siswa, c) kurangnya motivasi siswa, d) menentukan metode yang tepat, e) menentukan strategi yang tepat, f) ketersediaan materi yang relevan, g) keterbatasan waktu, h) kurangnya fasilitas, i) gagap teknologi. Dalam mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut, guru menjelaskan kembali materi untuk mengatasi keterbatasan pengetahuan dasar siswa; menggunakan permainan, lelucon, ice breaking, dan cerita sehari-hari untuk menarik minat siswa; memberikan pemahaman tentang urgensi dan manfaat belajar bahasa Inggris untuk meningkatkan motivasi siswa; tidak menjelaskan materi dalam bahasa Inggris sepenuhnya sehingga siswa memahami materi dengan baik; menerapkan sistem hukuman untuk mendisiplinkan siswa terkait tugas mereka; sering menunjuk siswa secara acak, terutama siswa yang tidak fokus pada pelajaran; meminta siswa untuk menghafal istilah-istilah yang berkaitan dengan program keahliannya; mencari bahan tambahan dari internet dan buku lain; memanfaatkan teknologi untuk mengatasi keterbatasan waktu dan tidak tersedianya fasilitas yang diperlukan; dan meminta siswa untuk saling membantu dan mengajarkan bagaimana menggunakan teknologi yang mereka tidak bisa.